

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan oleh penulis, maka pada bab terakhir ini penulis membuat beberapa kesimpulan dalam penelitian ini mengenai implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak dalam adab belajar siswa MTsN 4 Tanah Laut, yaitu :

1. Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Adab Belajar Siswa MTsN 4 Tanah Laut

Upaya guru Aqidah Akhlak dalam mengimplementasikan adab siswa dalam belajar sudah terlaksana dengan baik, selain itu guru-guru yang lain juga membantu dalam meningkatkan adab siswa dengan menjadi contoh figur yang dapat berdampak positif bagi siswa. Para guru menerapkan metode pembiasaan dan keteladanan kepada siswa agar dapat menguatkan adab yang telah diajarkan. Guru mata pelajaran Aqidah Akhlak selain memberikan motivasi yang berupa ceramah dan kisah tauladan, juga memberikan teguran kepada siswa yang kurang disiplin. Pihak sekolah juga mempunyai kebijakan dan tindakan yang akan dilakukan oleh guru kepada siswa yang kurang disiplin.

Dari hasil penelitian melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa guru menggunakan metode:

- a. Metode Pembiasaan.
- b. Metode Keteladanan.
- c. Metode Pemberian Nasehat.
- d. Menciptakan Lingkungan yang Agamis.
- e. Membangun Kerjasama dengan Pihak Terkait.
- f. Memberikan Program Bimbingan Konseling.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Adab Belajar Siswa MTsN 4 Tanah Laut

Adab merupakan norma sopan santun yang digunakan dalam pergaulan dan kehidupan sehari-hari. Dan untuk membentuk adab yang baik pada anak tidaklah mudah, harus melalui beberapa tahapan yang dilakukan. Selain itu juga harus memperhatikan faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhinya.

Ada dua faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak dalam adab belajar siswa MTsN 4 Tanah Laut pertama faktor lingkungan sekolah yang meliputi guru, teman, dan staf sekolah. Lingkungan sekolah tidak kalah penting dalam hal membentuk adab dan kepribadian muslim yang baik. Yang kedua yaitu faktor tempat tinggal siswa yaitu orang tua, tetangga, teman bermain, dan masyarakat di lingkungan tempat tinggal siswa. Yang paling utama adalah lingkungan keluarga dimana dapat mempengaruhi kehidupan anak dimasa dewasanya nanti.

B. Saran

Setelah melihat kondisi yang ada di lapangan dan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka tidak ada salahnya bila penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

Sebagai seorang pendidik tentu sudah seharusnya menjadi panutan bagi siswa dalam menerapkan adab-adab yang ada di sekolah. Selain itu pihak sekolah hendaknya lebih meningkatkan kerjasama dan saling mendukung dalam membangun adab-adab siswa.

2. Bagi Guru Aqidah Akhlak

Guru Aqidah akhlak diharapkan agar lebih meningkatkan kerjasama dan menjalin komunikasi yang baik kepada orang tua dan pihak sekolah agar tujuan dalam pendidikan tercapai dengan maksimal.

3. Bagi Siswa

Peserta didik hendaknya agar lebih meningkatkan kesadaran pada diri sendiri dalam berperilaku dan menerapkan adab-adab yang telah diajarkan guru di sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.